

***Self-Efficacy Anggota Legislatif Perempuan DPRD Sumatera
Barat pada Pemilu 2019***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Jurusan Ilmu
Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRAK

Keterwakilan perempuan sampai saat ini tidak pernah mencapai kuota 30 persen keterwakilan perempuan. Namun, sampai saat ini kehadiran perempuan untuk ikut serta dalam pemilu semakin bertambah. Adanya keinginan perempuan untuk mencalonkan diri menjadi calon legislatif karena keyakinan atas kemampuan dirinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai anggota legislatif. Fenomena yang menarik berkaitan dengan keterwakilan perempuan adalah adanya perempuan yang berhasil terpilih dan mendapatkan kursi jabatan legislatif. Walaupun keterpilihan perempuan semakin berkurang di DPRD Sumatera Barat, tentu perempuan yang berhasil meraih kursi jabatan legislatif memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya. Penelitian ini membahas tentang *self-efficacy* anggota legislatif perempuan DPRD Sumatera Barat pada pemilu 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental, menggunakan teori *self-efficacy* dari Albert Bandura. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota legislatif perempuan yang terpilih mempunyai *self-efficacy*, yang bersumber dari pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, serta keadaan fisiologis dan emosional. Keberhasilan yang pernah diraih oleh anggota legislatif perempuan menjadi faktor dalam melahirkan suatu keyakinan atas kemampuan dirinya. Faktor lain seperti keberadaan suami, orang terdekat, dan kekayaan juga menjadi faktor yang memunculkan keyakinan atas kemampuan diri dari anggota legislatif. Kehadiran suatu *role model* atas pengalaman orang lain, menjadi sumber dorongan bagi anggota legislatif perempuan pada saat mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Namun, kehadiran orang lain yang bukan idolanya juga menjadi faktor yang meningkatkan *self-efficacy*. Persuasi sosial menjadi sumber dorongan terhadap *self-efficacy* anggota legislatif perempuan. Tingkat kecemasan dan stres menjadi sumber dorongan lain bagi anggota legislatif perempuan, karena mereka stres dan cemas yang seharusnya timbul tidak membuat anggota legislatif perempuan menjadi ragu atas kemampuan dirinya.

Kata Kunci: Keterwakilan Perempuan, *Self-Efficacy*, Pemilu

ABSTRACT

Until at this current point in time, women's representation has never reached the 30 percent quota for women's representation. However, until at this current point in time the presence of women to participate in elections currently exists increasing. There currently exists a desire for women to run for legislative candidates owing to the fact that of their belief in their ability to carry out their duties in addition to just as members of the legislature. An interesting phenomenon related to women's representation currently exists the existence of women whatever person currently are successfully elected in addition to get legislative seats. Although women's electability currently exists decreasing in of the west sumatra regional people's representative council, of course, women whatever person succeed in reaching office positions have confidence in their abilities. This object over here study discusses the self-efficacy of female legislative members of the west sumatra regional people's representative council in the 2019 election. The method used in this object over here study currently exists a qualitative research method with an instrumental case study approach, using the self-efficacy theory of albert bandura. The results of this object over here study indicate that object over there the elected female legislators have self-efficacy, which comes from the mastery experiences, the vicarious experiences, social persuasion, just as well just as physiological and emotional states. The successes that object over there have existed achieved by women legislators currently are not a factor in creating a belief in their abilities. Other factors such just as the presence of a husband, close people, in addition to wealth currently are also factors that object over there give rise to confidence in the abilities of members of the legislature. The presence of a role model based on vicarious experiences currently exists not a source of encouragement for female legislators when they run for the legislature. However, the presence of other people whatever person currently are not their idols currently exists also a factor that object over there increases self-efficacy. Social persuasion currently exists a source of encouragement for the self-efficacy of female legislators. Levels in addition to stress become another source of encouragement for women legislators, owing to the fact that stress in addition to women that object over there should arise do not make legislators doubt their abilities.

Keywords: Woman's Representation, Self-Efficacy, Election.